BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan kajian yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa :

1. Dalam kitab tafsir *al-Jawāhir fī Tafsīr al-Qur'ān al-Karīm* Tantawi menjelaskan bahwa Surat al-Nūr: 41 dan Surat al-Mulk: 19 berkenaan dengan migrasi burung, dan Tanṭawi secara garis besar membagi 2 jenis burung, burung yang tidak melakukan migrasi (الطيور غير الرحالة) dan burung migran (الطيور الرحالة) . Burung migran terbagi menjadi dua golongan, ada sebagian burung bermigrasi pada musim dingin, yaitu burung yang tinggalnya ditempat panas dan ketika musim dingin mereka bermigrasi. Golongan kedua yaitu burung yang tinggalnya ditempat dingin, ketika musim panas mereka bermigrasi dengan tujuan untuk membangun kehidupan di tempat yang mereka anggap nyaman dan cocok untuk anak-anak mereka pada tahun berikutnya.
2. a) Penafsiran Tanṭawi terkait migrasi burung dalam kitab tafsir *al-Jawāhir fī Tafsīr al-Qur'ān al-Karīm* memiliki urgensi dalam perkembangan ilmu pengetahuan saat ini khususnya mengenai migrasi burung. Dan memberikan inpsirasi terhadap mufassirin saat ini berkaitan dengan perkembangan tafsir 'ilmi.

   b) Penafsiran Tanṭawi terkait migrasi burung dalam kitab tafsir *al-Jawāhir fī Tafsīr al-Qur'ān al-Karīm* dengan konteks ilmu

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

pengetahuan saat ini memiliki relevansi, meskipun terdapat beberapa kesenjangan pengatahuan antara zaman Tanṭawi dan saat ini. Hal ini disebabkan adanya perkembangan ilmu pengetahuan yang sangat pesat.

B. Saran-saran

1. Mengkaji sains dari sudut pandang Islam bukan berarti memaksa untuk mendapatkan hasil bahwa apa yang ditemukan sains ternyata telah dinyatakan dalam al-Qur'ān jauh sebelum sains dapat mengungkapnya. Al-Qur'ān dan Ilmu pengetahuan (sains) saling melengkapi, peran-peran masing-masing tidak dapat digantikan yang lain. Maka untuk bisa memahami kajian al-Qur'ān dari sudut ilmu pengetahuan diperlukan sains, begitu sebaliknya.
2. Kajian terhadap Tanṭāwī Jawharī masih minim dilakukan oleh para pengkaji tafsir. Tulisan ini hanyalah seperti buih ditengah lautan yang masih menuntut upaya lebih serius mengkaji penafsiran Tan ṭāwī Jawharī secara utuh.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id